

BAB III

DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

A. Sejarah Desa Pulau Semambu

Nama Pulau Semambu konon ceritanya didapat dari keterangan para sesepuh dan tetua dusun yaitu penduduk yang pertama kali tinggal di daerah ini adalah berasal dari “*PULAU*” yang berarti suatu daratan yang dikelilingi hutan belantara dan semak belukar, kemudian “*SEMAMBU*” adalah tumbuh tumbuhan sejenis kayu rotan tetapi bentuknya agak besar dari normal yang bisa dipergunakan sebagai bahan pembuat kursi atau alat rumah tangga lainnya. Jadi kalau disimpulkan *nama Pulau Semambu adalah daerah atau tempat sekelompok tanaman yang bernama Semambu yang sama bentuknya seperti rotan*. Artinya Desa Pulau Semambu adalah Daerah yang cukup tua/Bari yang sudah dikenal sejak zaman dahulu namun ditenarkan sampai sekarang menjadi sebuah desa yang cukup dikenal oleh banyak orang dengan kelebihan dan kekurangannya.¹

B. Profil Desa Pulau Semambu

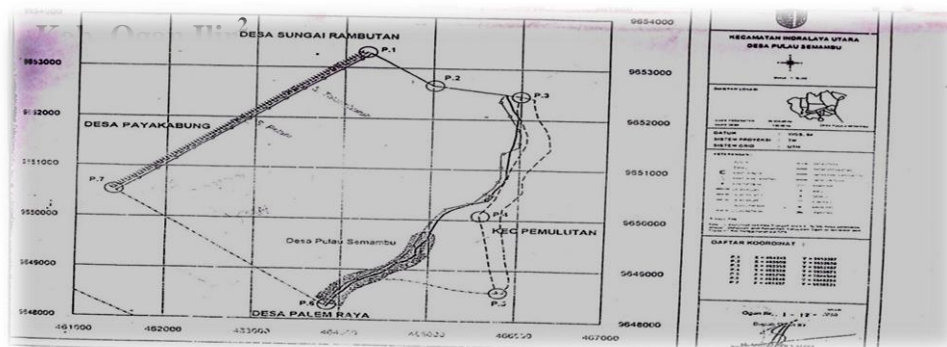
Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir merupakan Desa hasil Pemekaran dari Desa Induk yaitu Desa Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya Kabupaten Ogan Ilir hal ini berdasarkan Undang – Undang Nomor : 37 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten OKU Timur, OKU Selatan dan Kabupaten Ogan Ilir, Peraturan Pemerintah Nomor 72 Tahun 2005, serta diperkuat dengan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 22 Tahun 2005 tentang Pembentukan dan susunan Organisasi Kecamatan dalam Kabupaten Ogan Ilir dan Peraturan Daerah Kabupaten Ogan Ilir Nomor 23 Tahun 2005 tentang pembentukan, penggabungan dan penghapusan Desa dalam Kabupaten Ogan Ilir. Maka pada Tahun 2007 tepatnya pada tanggal 12 Februari 2007 keluarlah Surat Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 44 Tahun 2006 tentang pembentukan dan pemekaran Desa

¹ Observasi kantor Kepala Desa Pulau Semambu, tanggal 29 februari 2019, Pukul 13.00-14.00.

Induk Tanjung Seteko Kecamatan Indralaya menjadi Kelurahan Timbangan, Desa Palem raya, dan Desa Pulau Semambu Kecamatan Indralaya Utara dengan dilantiknya **Bapak Sardani Abdul Karim** pada tanggal 9 Februari 2007 sebagai Pelaksana Jabatan Sementara (Pjs) Kepala Desa Pulau Semambu berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 034/KEP/I/2007, tentang pengangkatan Pejabat Kepala Desa Pulau Semambu yang salah satu tugasnya adalah membentuk BPD dan Perangkat Desa lainnya seperti Sekretaris Desa, Kepala urusan, Kepala Dusun dan Ketua RT, Lembaga Adat, serta P3N dan lain sebagainya.

Kemudian Pelaksana Jabatan Sementara yaitu Bapak Sardani Abdul Karim didalam perjalanan tugasnya telah membentuk Badan Perwakilan Desa (BPD) dan struktur Perangkat Desa lainnya serta mengantarkan Desa Persiapan Pulau Semambu menjadi desa Definitif dengan melaksanakan Pemilihan Kepala Desa Definitif dan Bapak **Suparmin HS** sebagai Calon tunggal Kepala Desa Pulau Semambu berhasil sebagai pemenangnya, lalu kemudian pada tanggal 2 Februari 2008 dilantik secara resmi oleh Bupati Kabupaten Ogan Ilir Yaitu Bapak **Ir. H. Mawardi Yahya** berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 01/KEP/I/2008, tentang pemberhentian dan pengangkatan Kepala Desa Pulau Semambu. bertempat di halaman kediaman Bapak Suparmin Hs.

Peta batas Wilayah Desa Pulau Semambu kec. Indralaya Utara



² Dokumentasi Desa Pulau Semambu

C. Letak wilayah dan kependudukan

Desa Pulau Semambu mempunyai wilayah seluas sekitar \pm 1200. hektar / M2 dengan didominasi oleh keadaan tanah Kering dan lahan basah bergambut memiliki tingkat kelembaban tanah yang cukup tinggi. ini dapat dilihat dari keadaan tanaman dan tumbuh – tumbuhan yang memiliki tingkat kesuburan yang baik sekali untuk pertanian dan perkebunan.³

Desa Pulau Semambu kalau dilihat dari Peta Wilayah berdasarkan Keputusan Bupati Ogan Ilir Nomor 405 / I / 2010 tentang penetapan Batas wilayah Desa adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Sungai Rambutan Kecamatan Indralaya Utara
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Desa Palembang Kecamatan Indralaya Utara
3. Sebelah Timur berbatasan dengan Desa Sri Banding Kecamatan Pemulutan Barat
4. Sebelah Barat berbatasan dengan Desa Payakabung Kecamatan Indralaya Utara

Letak wilayah Desa Pulau Semambu ditinjau dari geografis dan ekonomis cukup strategis yaitu sebagai Desa yang hanya berjarak sekitar 26 KM dari ibukota Propinsi Sumatera Selatan dan sekitar 7 KM dari ibukota Kecamatan Indralaya Utara serta berjarak lebih kurang 14 KM dari ibukota Kabupaten Ogan Ilir, memiliki Penduduk sebanyak 1619 jiwa / 437 Kepala Keluarga dengan tingkat kepadatan penduduk rata – rata 194 per KM2 (*data profil dan potensi desa serta data statistik Desember 2013*), dengan komposisi asal penduduk mayoritas pendatang yaitu 60 % berasal dari pulau jawa, 5 % suku pegagan, 30 % suku Indralaya-Sakatiga (penduduk pribumi), 3 % suku penesak, dan 2 % suku campur (Padang, Batak, Komerling, dll).

³ Observasi Aktivitas di Desa Pulau Semambu

D. Sumber daya alam dan mata pencarian

Sesuai dengan letak geografisnya Desa Pulau Semambu memiliki sumber daya alam yang cukup menunjang dalam keberhasilan masyarakat Desa guna meningkatkan taraf kehidupannya, masyarakat Desa Pulau Semambu berprofesi sebagai Petani kebun yaitu dengan memanfaatkan lahan tanah yang cocok untuk Pertanian dan perkebunan seperti, perkebunan Karet, Sawit, Padi dan Palawija dan pertanian Sayur Mayur serta buah – buahan. disamping itu juga sebagian masyarakat Desa Pulau Semambu ada yang berprofesi sebagai buruh harian lepas karena begitu banyaknya perusahaan – perusahaan swasta dan industry yang ada dalam wilayah Desa Pulau Semambu, namun ada juga masyarakat Desa Pulau Semambu yang berprofesi sebagai Pegawai, baik Pegawai Negeri Sipil (PNS), Guru, dan pegawai swasta yang kesemuanya masih menggunakan tanah pertanian / Perkebunan sebagai mata Pencaharian alternatifnya. Sumber daya alam yang ada di Desa Pulau Semambu diantaranya :

1. Karet
2. Sawit
3. Buah – buahan dan sayur – mayur
4. perikanan dan palawija

Disamping itu didukung pula dengan adanya beberapa perusahaan dan industri swasta yang cukup mempunyai kontribusi dalam memajukan Desa Pulau Semambu khususnya dibidang ketenagakerjaan seperti :

1. PT. Dunia Kimia Utama (DKU)
2. PT. Pemuka Sakti Manis Indah
3. CV. Agro Wisata Bina Darma
4. SPBU PT. Dwiola
5. Hotel Ilaya
6. Usaha Industri rumah tangga Tahu Sumedang “ Lingga Sari “

**DATA KEPENDUDUKAN
DESA PULAU SEMAMBU KECAMATAN INDRALAYA UTARA
KABUPATEN OGAN ILIR
PER JANUARI TAHUN 2018⁴**

NO	NAMA DUSUN	JUMLAH KK	JUMLAH JIWA	LAKI – LAKI	PEREMPUAN
01	DUSUN I	92 KK	295 JIWA	142 ORANG	153 ORANG
02	DUSUN II	75 KK	313 JIWA	153 ORANG	160 ORANG
03	DUSUN III	226 KK	755 JIWA	362 ORANG	393 ORANG
04	DUSUN IV	52 KK	260 JIWA	127 ORANG	133 ORANG
05	DUSUN V	68 KK	232 JIWA	113 ORANG	119 ORANG
JUMLAH		513 KK	1949 JIWA	897 ORANG	958 ORANG

E. Sejarah masuknya PT. Permodalan Nasional Madani di Desa Pulau Semambu

Masuknya PT. PNM pegawai AO (*Account officer*) datang ke desa Pulau Semambu mengajak ibu-ibu yang mau membuka usaha produktif disamping dari itu ibu-ibu mencari teman-temannya untuk di ajak membuka usaha dan membuat anggota 10 orang maksimal 30 orang dan membentuk kelompok. PT. PNM melalui program Membina Ekonomi Keluarga Sejahtera (Mekaar) memfokuskan pembinaan dan pemberian modal, pada ibu-ibu pra sejahtera untuk bisa memiliki usaha. Mereka mendapat bimbingan dan pendampingan dari PNM, bagaimana mengelola keuangan, manajemen bisnis, dan lainnya. Tiap orang bisa meminjam modal mulai dari Rp 2 hingga 5 juta. Untuk modal

⁴ Buku Data Rekapitulasi Jumlah Penduduk Tahun 2018.

Rp 2 juta, diangsur maksimal 50 kali, dengan angsuran Rp. 50.000 per minggu. Pinjaman dari PNM tanpa jaminan tiap nasabah sebelum mendapat pinjaman melalui beberapa tahap.

Tahap pertama adalah sosialisasi program PNM. Setelah itu, uji kelayakan (UK) untuk memastikan modal dari PNM tepat sasaran. Setelah itu, para ibu-ibu yang tergabung dalam satu kelompok ini masuk sekolah persiapan pembiayaan, selama lima hari. Di Sekolah itu, para ibu-ibu dilatih manajemen usaha. Baru setelah itu pencairan, tiap satu minggu sekali, kalau di kelompok diadakan pertemuan, di Desa Pulau Semambu ini diadakan pertemuan setiap hari senin, diadakan pertemuan rutin sekaligus membayar angsuran. Dalam pertemuan itu, dievaluasi tiap nasabah apa yang menjadi kendala, dan bagaimana perkembangannya. PNM juga memberikan keringan, di dua minggu pertama bebas membayar angsuran, angsuran pertama baru dibayarkan pada minggu keempat. Ini untuk meringankan ibu-ibu dalam menjalani usaha mereka. PNM menggunakan aturan yang ketat. Apabila modal itu tidak digunakan membuka usaha, nasabah harus melunasi pinjaman. Apabila ada anggota yang tidak disiplin, atau mungkin melarikan diri, anggota lainnya harus menanggung pelunasan permodalan tersebut.

Struktur organisasi PNM di Desa Pulau Semambu

